

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh PMA dan PMDN terhadap Kemiskinan Secara Parsial:
 - a. Pengaruh PMA: Meskipun terdapat hubungan negatif antara PMA dan tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan, uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Dengan demikian, secara parsial, PMA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
 - b. Pengaruh PMDN: Terdapat hubungan positif antara PMDN dan tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan, dan pengaruh ini signifikan secara statistik. Oleh karena itu, secara parsial, PMDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
2. Pengaruh PMA dan PMDN terhadap Kemiskinan Secara Simultan: Uji F tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara PMA dan PMDN terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. Variabel independen hanya mampu menjelaskan 11.18% dari variasi dalam tingkat kemiskinan, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar PMA dan PMDN juga berperan penting.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap angka kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019-2022, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Saran ini ditujukan baik kepada pemerintah maupun kepada peneliti selanjutnya guna memperbaiki kebijakan dan metodologi penelitian di masa depan.

1. Saran untuk pemerintah

- a. Penguatan kebijakan investasi, pemerintah perlu mengarahkan investasi PMA dan PMDN ke sektor-sektor yang memiliki dampak langsung terhadap pengurangan kemiskinan, seperti sektor padat karya, pendidikan, dan kesehatan. Investasi dalam sektor-sektor ini dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.
- b. Peningkatan infrastruktur dan layanan publik, memperbaiki dan memperluas infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih, serta layanan kesehatan dan pendidikan, yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- c. program pelatihan dan pengembangan keterampilan, Mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja lokal untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan mereka dalam memanfaatkan peluang yang muncul dari investasi PMA dan PMDN.

- d. Pengawasan dan regulasi, Memperketat pengawasan dan regulasi terhadap investasi untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari investasi tersebut dirasakan oleh masyarakat lokal dan tidak hanya menguntungkan pihak investor.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Variabel penelitian yang lebih beragam, yakni Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang mungkin memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti distribusi pendapatan, kebijakan sosial, dan faktor demografis, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
 - b. Studi komparatif antar wilayah, yakni dengan melakukan studi komparatif dengan wilayah lain di Indonesia untuk memahami perbedaan dampak PMA dan PMDN terhadap kemiskinan di berbagai konteks geografis dan sosial yang berbeda.
 - c. Pengumpulan data yang lebih luas , yakni dengan meningkatkan cakupan dan kualitas data yang dikumpulkan, termasuk data kuantitatif dan kualitatif, untuk memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai dampak investasi terhadap kemiskinan.